

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikemukakan di atas, ada banyak perbedaan antara Viva.co.id dan Eramuslim.com dalam memberitakan peristiwa kerusuhan hari raya idul fitri di Tolikara. Hal ini bisa dilihat dari unsur *Define problems, diagnose cause, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Secara garis besar peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Pada unsur *define problems*, Viva.co.id cenderung menekankan pada aktualitas berita, memperlihatkan ideologinya pada judul berita dengan cara menetralkan isu-isu negatif dari pihak lain, dan melakukan standar ganda dengan cara memperhalus istilah guna mengalihkan makna. Sedangkan Eramuslim.com memperlihatkan dari ideologinya dari judul berita dengan cara pencitraan negatif dan meyerang pihak lain, dan melakukan proses investigasi pada kasus kerusuhan tersebut.
2. Pada unsur *diagnose cause*, Viva.co.id kembali melakukan standar gandanya dalam menetapkan sumber masalah kerusuhan dan menonjolkan karakteristik media mainstream dengan mempunyai kecenderungan untuk memberikan informasi yang sekadarnya. Sedangkan Eramuslim.com memperlihatkan karakteristik jurnalisme

islami dengan cara tabayyun pada setiap isu yang beredar dan memperlihatkan ideologinya dari sumber masalah tersebut yang dicantumkan di judul berita dengan cara pencitraan negatif dan meyerang pihak lain dengan sebuah istilah yang tidak biasa dilakukan oleh media Viva.co.id.

3. Pada unsur *make moral judgement*. Viva.co.id kembali memperlihatkan ideologinya dengan membela pihak tertentu dengan menentralkan isu-isu negatif dari pihak lain dan menerapkan peran jurnalisme damai walaupun fakta yang diseleksinya menimbulkan ketidakadilan. Sedangkan Eramuslim.com kembali memainkan peran jurnalisme islami, yakni bersikap tabayyun dengan melakukan investigasi dan menelusuri kronologi dari awal pada isu yang beredar.
4. Pada unsur *treatment recommendation*. Viva.co.id menyelesaikan masalah dari sumber tangan ketiga dan kembali memainkan peran jurnalisme damainya. Sedangkan Eramuslim.com tidak melakukan peran jurnalisme damai, melainkan hanya meredakan saja panasnya konflik yang terjadi.

5.2 Saran atau Rekomendasi

Berkenaan dengan penelitian atas peristiwa kerusuhan hari raya idul fitri di Tolikara, beberapa poin yang dapat penulis sarankan adalah:

1. sebagai kontrol sosial, media massa sebaiknya memiliki data-data yang faktual untuk menjaga pemberitaan yang berimbang dan relevan.

2. Agar informasi yang disampaikan kepada khalayak berjalan dengan akurat, media harus mencari narasumber dari tangan pertama sehingga informasi yang disampaikan tidak simpang siur.
3. Media memang mempunyai peran untuk meredakan sebuah konflik, yang tentunya berdasarkan fakta. Tapi tidak semua fakta bisa diseleksi, walaupun untuk memberikan jalan damai, karena dikhawatirkan akan menimbulkan ketidakadilan bagi satu pihak sehingga lahirnya permasalahan yang baru.
4. Saran yang ditujukan kepada mahasiswa, khususnya jurusan jurnalistik, bahwa penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang komunikasi dan jurnalistik